
Peran Pajak Efektif dalam Moderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index

*** Elvina Setiawati¹, Yuli Astini², Herawati Khotmi³**

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

³Universitas Mataram

***Corresponding email: elvinasetiawati74@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap nilai perusahaan dengan Effective Tax Rate (ETR) sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksplanatori dengan data panel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021–2025 sebanyak 17 perusahaan, menggunakan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ETR tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, ETR tidak memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, namun ETR terbukti memoderasi pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor pajak dapat memperlemah hubungan ISR dengan nilai perusahaan, sementara profitabilitas tetap menjadi faktor utama. Saran penelitian selanjutnya adalah memperluas sampel lintas industri, menggunakan pendekatan mediasi, serta melengkapi analisis kuantitatif dengan wawancara kualitatif untuk memperdalam pemahaman.

Kata Kunci : Profitabilitas, Islamic Social Reporting, Effective Tax Rate, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan (*firm value*) menjadi fokus utama pemegang saham karena mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. *Islamic Social Reporting* (ISR) diposisikan sebagai komponen pelaporan sosial yang mencerminkan kepatuhan syariah dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang pada gilirannya dapat membentuk kepercayaan stakeholder dan memengaruhi nilai perusahaan (Effendy et al., 2021)(Monogina & Rachmawati, 2023). ISR diakui oleh AAOIFI sebagai kerangka pelaporan CSR dalam konteks keuangan Islam dan telah menjadi fokus literatur empiris untuk memahami bagaimana pengungkapan ISR berhubungan dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada bank syariah maupun perusahaan non-bank syariah di Indonesia (Soetiono & Setiawan, 2018)(None & Mukhibad, 2018)

Profitabilitas perusahaan, yang lazim diukur melalui proxy seperti ROA dan ROE, merupakan determinan utama nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas dapat menjadi sinyal positif bagi investor terkait kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil empiris mengenai kekuatan dan arah efek profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam konteks ISR bervariasi; beberapa studi menunjukkan bahwa ROA/ROE berdiri sebagai driver nilai perusahaan, sedangkan pengaruhnya bisa dimoderasi oleh ISR maupun variabel lain seperti ukuran perusahaan dan faktor tata Kelola, (Tunjungsari & Irkhami, 2021)(Murtaza & Aryani, 2021)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba relatif terhadap modal pemegang saham, umumnya diukur dengan ROA dan ROE. Profitabilitas adalah variabel kunci yang menandai efisiensi operasional dan kapasitas menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat mencerminkan nilai perusahaan(Retnaningsih et al., 2019) (Monogina & Rachmawati, 2023), sedangkan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan pengungkapan kinerja sosial perusahaan yang diselaraskan dengan prinsip syariah, mengikuti kerangka AAOIFI; ISR berfungsi sebagai indikator pelaporan CSR syariah (Arifin & Wardani, 2016)(Retnaningsih et al., 2019). Sedangkan Nilai perusahaan dalam persepsi pasar atas kemakmuran pemegang saham yang tercermin melalui harga saham atau ukuran proksi seperti PBV, ROE, atau Tobin's Q; dalam literatur syariah, nilai perusahaan dipandang dipengaruhi oleh ISR dan faktor-faktor fundamental lainnya (Wahyuningsih & Mochlasin, 2022) *Effective Tax Rate* (ETR): beban pajak efektif relatif terhadap laba pra-pajak; ETR difokuskan sebagai variabel moderasi yang bisa mempengaruhi hubungan antara profitabilitas/ISR dengan nilai perusahaan melalui arus kas dan persepsi investor terhadap kebijakan pajak serta kepatuhan syariah (Hossain et al., 2024)(Arniati & Situmorang, 2023)

Dalam konteks pajak, kebijakan pajak perusahaan dan beban pajak efektif (*Effective Tax Rate* (ETR)) dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas, ISR, dan nilai perusahaan. ETR mencerminkan beban pajak relatif terhadap laba sebelum pajak dan berperan sebagai dugaan pribat arus kas perusahaan. Beberapa literatur menunjukkan bahwa ETR dan volatilitasnya terkait dengan perilaku perencanaan pajak serta pengungkapan CSR/ISR, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi persepsi investor

terhadap nilai perusahaan. Namun, literatur mengenai peran moderasi ETR khususnya pada hubungan antara profitabilitas, ISR, dan nilai perusahaan pada perusahaan syariah di Indonesia masih jarang dan belum konklusif, sehingga menjadi peluang riset yang relevan dan penting untuk mengisi kekosongan tersebut (Suharti et al., 2022)

Berbagai studi menunjukkan hubungan antara ISR disclosure dengan kinerja keuangan serta persepsi nilai perusahaan, namun konsistensi temuan antara bank syariah dan perusahaan non-bank syariah perlu dikaji lebih lanjut, apalagi dalam konteks moderasi ETR (Sahara & Dalimunthe, 2023) (Octaviani & Anggraini, 2023). ISR bisa memediasi atau memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan tergantung konteks governance dan ukuran perusahaan, sehingga memunculkan kebutuhan untuk menguji efek moderasi ISR terhadap nilai perusahaan yang dipicu oleh profitabilitas (Husna et al., 2025)(Siddi et al., 2019). Perbedaan temuan antara bank syariah dan BUS (bank umum syariah) terkait moderasi dan pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya nuansa konteks yang perlu diselidiki lebih lanjut dalam kerangka ETR sebagai variabel moderasi (Rostiani & Sukanta, 2019)(Arifin & Wardani, 2016). Dari uraian tersebut yang peneliti ingin mengkaji pengaruh profitabilitas, *Islamic Social Reporting* terhadap terhadap nilai perusahaan dengan *Effective Tax Rate* sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba relatif terhadap sumber daya yang dimilikinya, biasa diukur dengan proxy seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional, efektivitas alokasi aset, serta kapasitas perusahaan untuk mengubah input menjadi laba bagi pemegang saham. Secara konseptual, profitabilitas berperan sebagai sinyal kualitas manajemen dan daya saing perusahaan di pasar modal (Kusumasari et al., 2023)(Mahmuda & Muktadir-Al-Mukit, 2022). Teori pendukung utama meliputi teori trade-off dan teori pecking order dalam konteks keputusan pendanaan, yang menjelaskan bagaimana profitabilitas mempengaruhi struktur modal dan titik manfaat pajak (tax shield) yang berimplikasi pada nilai perusahaan (Ramachandran et al., 2024)(Mediaty et al., 2023). Secara empiris, profitabilitas sering dihubungkan positif dengan nilai perusahaan, namun arah dan besar efeknya bisa kontekstual tergantung faktor lain seperti ISR, ukuran perusahaan, dan governance (Zeff, 2013). Hipotesis umum yang berkembang yaitu semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan, dengan potensi moderasi/mediasi oleh ISR dan variabel pajak seperti ETR (Kusumasari et al., 2023).

Landasan teori trade-off dan pecking order menjelaskan hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan beban pajak yang pada gilirannya memengaruhi nilai perusahaan (Ramachandran et al., 2024). Dalam konteks ISR, profitabilitas dapat

meningkatkan sumber daya untuk memenuhi kepatuhan syariah dan pengungkapan ISR, sehingga memperkuat sinyal nilai perusahaan (Mahmud et al., 2021).

Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) yaitu perluasan pelaporan CSR yang berfokus pada aspek kepatuhan syariah, tanggung jawab sosial berbasis prinsip Islam, termasuk kepatuhan terhadap AAOIFI, zakat, dan praktik keberlanjutan sosial/lingkungan sesuai kerangka Syariah. ISR dipandang tidak hanya sebagai variabel dependen tetapi juga sebagai mediator atau moderator yang dapat memperkuat legitimasi dan kepercayaan pemangku kepentingan serta mempengaruhi nilai perusahaan (Kamiliya & Aliamin, 2022). Teori pendukung utama meliputi teori legitimasi, stakeholder, dan gagasan bahwa pengungkapan ISR mengurangi ketidakpastian informasi serta meningkatkan reputasi dan citra perusahaan di mata investor dan regulator (gagasan CSR berbasis syariah sebagai strategi governance). Beberapa studi menunjukkan ISR memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan hasilnya bisa tidak konsisten tergantung sektor (bank syariah vs BUS/non-bank syariah) dan konteks kepatuhan syariah (Siddi et al., 2019)(None & Mukhibad, 2018). ISR juga dapat bertindak sebagai mekanisme sinyal kepercayaan bagi pemangku kepentingan dalam kerangka perusahaan syariah (Retnaningsih et al., 2019)

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan yaitu persepsi pasar terhadap kemakmuran pemegang saham, tercermin melalui harga saham atau proksi pasar seperti *Price-to-Book Value (PBV)*, Tobin's Q, atau Tobin's Q modifikasi. Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyediakan aliran manfaat masa depan bagi pemegang saham dan stakeholder, dipengaruhi oleh kinerja keuangan, ISR, tata kelola, dan kebijakan pajak. Dalam literatur syariah, nilai perusahaan dipandang sebagai hasil interaksi antara faktor finansial dan non-finansial seperti ISR yang menambah elemen kepatuhan syariah dan legitimasi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan asumsi akses modal (Moraes et al., 2021)(Kamiliya & Aliamin, 2022). Teori relevan meliputi teori nilai perusahaan (value maximization) dan perspektif stakeholder/legitimacy yang menekankan bahwa informasi non-finansial seperti ISR dapat meningkatkan nilai pasar melalui peningkatan kepercayaan dan mengurangi risiko reputasi (Setiyani & Citradewi, 2023)(Tunjungsari & Irkhami, 2021).

Effective Tax Rate (ETR)

ETR adalah beban pajak efektif perusahaan relatif terhadap laba sebelum pajak; ia mencerminkan kebijakan pajak, perencanaan pajak, serta tingkat agresivitas pajak. Dalam literatur modern, ETR dipakai sebagai indikator moderasi atau mediasi yang dapat mempengaruhi arus kas, keputusan investasi, dan persepsi investor terhadap legitimasi perusahaan. peran ETR sebagai moderator dalam konteks ISR pada perusahaan syariah di Indonesia masih relatif terbatas, sehingga penelitian lanjut diperlukan untuk menguji kekuatan dan arah dampaknya secara lintas sektor. (Reski et al., 2024)(Rostiani & Sukanta, 2019). Secara teoretis, ETR dapat mengubah estimasi nilai perusahaan melalui

dampak pajak terhadap arus kas dan biaya modal, serta mempengaruhi sinyal kepatuhan pajak dan kepatuhan syariah pada investor. ETR sebagai moderator potensial antara profitabilitas dan nilai perusahaan melalui dampak arus kas dan preferensi investasi/pajak; literatur menunjukkan potensi moderasi namun bukti spesifik pada konteks ISR-bank BUS Indonesia masih berkembang (Reski et al., 2024)(Rostiani & Sukanta, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1= Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2= *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3= *Effective Tax Rate* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4= *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H5= *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif eksplanatori menguji pengaruh antar variabel dengan moderasi. Dengan pendekatan data panel periode 2021-2025 dari perusahaan yang berturut-turut masuk dalam kategori Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). Populasi penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di JII. Sedangkan sampel penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di JII berturut-turut dari 2021 sampai 2025 sebanyak 17 perusahaan. Sumber data berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (Annual report), laporan berkelanjutan/ISR disclosure, data harga saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun indikator penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1
Indikator

Variabel	Indikator
Profitabilitas (X1)	Return on Assets (ROA) = $\frac{LabaBersih}{TotalAset}$
<i>Islamic Social Reporting</i> (X2)	ISR Index = jumlah item ISR yang diungkap ÷ total item ISR (Haniffa, 2002)
Nilai Perusahaan (Y)	Tobin'sQ $\frac{HargaSaham \times JumlahSahamBeredar + TotalUtang}{TotalAset} =$
<i>Effective Tax Rate</i> (Moderasi Z)	ETR = $\frac{BebanPajak}{LabaSebelumPajak}$

Sumber : (Rakasiwi & Firmansyah, 2025);(Haniffa, 2002) (Fiandita & Asrori, 2025).

Peran Pajak Efektif dalam Moderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index

Teknik analisis data menggunakan asumsi klasik. Sebelum diolah ke uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heterosdastisitas, autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji MRA. Adapun uji regresi moderasi (MRA) dengan SPSS diuraikan berikut ini:

$$\text{Model 1} = Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

$$\text{Model 2} = Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \times Z) + \beta_5 (X_2 \times Z) + e$$

Jika koefisien interaksi nilai P value < 0,05 maka hipotesis diterima atau variabel memoderasi.

PEMBAHASAN

Uji normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,00417511	
Most Extreme Differences	Absolute	,098	
	Positive	,098	
	Negative	-,088	
Test Statistic		,098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,043 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,366 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,353
		Upper Bound	,378

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25 dengan nilai sig 0,366 > 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,013	,020		-,676	,501		
	Profitabilitas	,001	,000	,435	4,977	,000	,736	1,359
	ISR	,893	,253	,398	3,527	,001	,440	2,270
	ETR	-6,796E-5	,000	-,023	-,217	,828	,483	2,070

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : data diolah, 2026

Berdasarkan olah data SPSS 25 menunjukkan hasil uji VIF berada diatas nilai atau lebih besar dari 1 dan kurang dari 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,738 ^a	,545	,528	,00425	1,949

a. Predictors: (Constant), ETR, Profitabilitas, ISR

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai Durbin-Watson dengan nilai 1,949. Dimana untuk penentuan tidak terjadi autokorelasi jika nilai $DU < DW < 4 - DU$. Dari tabel tersebut nilai DU yaitu $1,7210 < 1,949 < 4 - 1,7210$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,021	,013		1,575	,119
	Profitabilitas	1,248E-6	,000	,001	,009	,993
	ISR	-,300	,169	-,286	-1,778	,079
	ETR	-2,627E-5	,000	-,019	-,126	,900

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji heteroskedastisitas dilihat berdasarkan nilai signifikan, jika nilai signifikan lebih dari >0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat nilai sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari kesemua uji asumsi klasik sebelumnya bahwa kesemuanya memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 6
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,020		-,676	,501
	Profitabilitas	,001	,000	,435	4,977	,000
	ISR	,893	,253	,398	3,527	,001
	ETR	-6,796E-5	,000	-,023	-,217	,828

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Int_1 : Profit x ETR

	R2-chng	F	df1	df2	p
X*W	,0002	,0364	1,0000	81,0000	,8492

Focal predict: Profit (X)
Mod var: ETR (W)

Moderasi ISR x ETR

Int_1 : ISR x ETR

	R2-chng	F	df1	df2	p
X*W	,0285	4,0867	1,0000	81,0000	,0465

Hipotesis pertama Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. menunjukkan nilai $0,00 < 0,05$, maka H1 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tingginya nilai profitabilitas maka akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan asset maupun ekuitas dengan efisien. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal untuk mendatangkan investor untuk meningkatkan pertumbuhan & kestabilan keuangan dari perusahaan serta kemampuan membayar deviden perusahaan. Selain itu juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar yang berdampak pada kenaikan dari harga saham sehingga berdampak pula terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain profitabilitas bergantung terhadap kualitas laba, kondisi pasar serta faktor lainnya seperti tatakelola perusahaan.

Hipotesis kedua *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. menunjukkan nilai $0,01 < 0,05$, maka H2 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tingginya nilai *Islamic Social Reporting* maka akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. ISR tidak hanya melihat informasi keuangan, akan tetapi aspek sosial, lingkungan, serta etika yang relevan bagi investor atau pemangku kepentingan. Jika tingkat ISR tinggi maka merupakan salah satu sinyal bagi investor ataupun masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan sosial. Berdasarkan kepercayaan publik dapat meningkatkan reputasi perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga berdampak pada harga saham dan nilai dari perusahaan akan ikut naik begitu sebaliknya. dengan tingginya kualitas intensitas *Islamic Social Reporting* maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap naik turunnya nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga *Effective Tax Rate* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. menunjukkan nilai $0,828 > 0,05$, maka H3 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tingginya nilai *Effective Tax Rate* maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan. Sering kali beban pajak yang ditanggung perusahaan dipandang sebagai kewajiban yang bersifat eksternal dan secara tidak langsung berdampak pada kinerja operasional perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Investor biasanya melihat faktor fundamental dibandingkan dengan besaran pajak yang dibayarkan. ETS bisa terjadi dari akibat kebijakan fiskal ataupun insentif pajak sehingga bukan menjadi faktor penentu yang konsisten didalam penentuan nilai perusahaan. Dalam pasar modal, informasi

fundamental seperti laba, deviden, reputasi perusahaan menjadi penting dalam mempengaruhi keputusan investor dibandingkan dengan besaran pajak yang dikenakan. Oleh karenanya, walaupun ETR meningkat ataupun menurun tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan, hal ini dikarenakan investor menilai pajak sebagai syarat administratif yang tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hipotesis keempat *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai sig menunjukkan nilai $0,892 > 0,05$, maka H4 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Effective Tax Rate* tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tingginya *Effective Tax Rate*, maka dapat memperlemah pengaruh atau hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. ETR tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan karena beban pajak dipandang sebagai kewajiban perusahaan secara eksternal yang sifatnya administratif. Profitabilitas menjadi faktor utama dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Walaupun ETR meningkat tidak akan mengubah tatacara pasar dalam menilai profitabilitas sebagai bagian utama dalam menentukan nilai dari perusahaan.

Hipotesis kelima *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan nilai $0,0465 < 0,05$, maka H5 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tingginya *Effective Tax Rate*, maka dapat memperlemah pengaruh atau hubungan antara *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan. Beban pajak dapat mempengaruhi pelaporan sosial berbasis syariah dalam peningkatan nilai perusahaan. ISR pada umumnya memberikan sinyal yang positif kepada investor perusahaan yang memiliki komitmen dalam transparansi, etika serta tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Jika ETR tinggi, Sebagian laba dari perusahaan dapat terserap untuk membayar pajak sehingga ada ruang bagi perusahaan untuk aktivitas sosialnya dan kesejahteraan dari pemegang saham menjadi lebih terbatas. Dengan demikian dapat dikatakan ETR memiliki peran sebagai faktor moderasi dalam hal menentukan seberapa kuat pengaruh dari ISR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. menunjukkan nilai $0,00 < 0,05$, maka H1 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. menunjukkan nilai $0,01 < 0,05$, maka H2 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Effective Tax Rate* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig. menunjukkan nilai $0,828 > 0,05$, maka H3 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai sig menunjukkan nilai $0,892 > 0,05$, maka H4 ditolak. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Effective Tax Rate* tidak memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh *Islamic*

Social Reporting terhadap nilai perusahaan nilai $0,0465 < 0,05$, maka H5 diterima. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Effective Tax Rate* memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya yaitu menggunakan pendekatan mediasi yang bertujuan untuk memperdalam analisis. Menambah segmentasi industry atau memperluas sampel penelitian misalnya perbandingan antara perusahaan perbankan syariah dengan perusahaan manufaktur. Melakukan pendekatan kualitatif, misalnya wawancara dengan investor, para manajer keuangan atau pembuat kebijakan agar dapat mendukung analisis dari data kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic Corporat Social Responsibility Disclosure, Reputasi, Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 38–46. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art4>
- Arniati, A., & Situmorang, E. (2023). The Effect of Political Connection on Tax Avoidance With Zombie Firms as a Moderating Variable. <https://doi.org/10.4108/eai.7-11-2023.2342275>
- Effendy, L., Isnaini, Z., & Isnawati, I. (2021). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index. *JMM Unram - Master of Management Journal*, 10(1), 71–87. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.645>
- Fiandita, A. N., & Asrori, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Variabel Intervening. *Bookchapter Akuntansi Keuangan*, 95–126.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*. 1 (2): 128–146.
- Hossain, M. S., Ali, M. S., Islam, M. Z., Ling, C. C., & Fung, C. Y. (2024). Nexus Between Profitability, Firm size and Leverage and Tax Avoidance: Evidence From An emerging Economy. *Asian Review of Accounting*, 32(5), 759–780. <https://doi.org/10.1108/ara-08-2023-0238>
- Husna, S. K., Pratami, A., & Parianto, P. (2025). Pengaruh Return Investasi Emas Dan Layanan Aplikasi Byond Nasabah Bank Syariah Indonesia. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 8(1), 14–24.
- Kamiliya, N., & Aliamin, A. (2022). Islamic Social Reporting, Komisaris Independen, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Moderasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 332–347. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21127>
- Kusumasari, A. P. S., Aisjah, S., & Ratnawati, K. (2023). Islamic Social Reporting Mediates the Effect of Profitability and Leverage on Firm Value. *International Journal of*

Peran Pajak Efektif dalam Moderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* terhadap Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index

- Research in Business and Social Science (2147-4478), 12(3), 1–9.
<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2520>
- Mahmud, I., Fahad, H. A., & Rahman, A. N. (2021). The Nexus Between Firm Specific Factors, Macroeconomic Factors and Firm Performance of Textile Sector of Bangladesh. *Asian Finance & Banking Review*, 54–74.
<https://doi.org/10.46281/asfbr.v5i1.1415>
- Mahmuda, N. Al, & Muktadir-Al-Mukit, D. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosures and Profitability of Islamic Banks: An Empirical Study. *Social Responsibility Journal*, 19(6), 1142–1160. <https://doi.org/10.1108/srj-10-2020-0401>
- MEDIATY, M., Usman, M., & Habbe, A. H. (2023). The Effect of Profitability, Retention Policy, and Tax Planning, on Firm Value With Financing Policy as a Moderating Variable. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(12), 1903–1920.
<https://doi.org/10.55927/fjmr.v2i12.7267>
- Monogina, H. E., & Rachmawati, S. (2023). Pengaruh Keunggulan Kompetitif Hijau, Inovasi Hijau, Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Budaya Organisasi Hijau Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2785–2794.
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16983>
- Moraes, G. S. de C., Nascimento, E. M., Soares, S. V., & Prímola, B. F. L. (2021). Agressividade Fiscal E Evidenciação Tributária: Um Estudo Das Companhias Brasileiras De Capital Aberto. *Contextus - Revista Contemporânea De Economia E Gestão*, 19, 197–216. <https://doi.org/10.19094/contextus.2021.61612>
- Murtaza, A., & Aryani, A. T. D. (2021). Pengaruh Volume Perdagangan, Laba Akuntansi, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Syariah Dimoderasi Pengungkapan ISR. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)*, 2(2), 146–169.
<https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4493>
- None, N., & Mukhibad, H. (2018). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Sosial Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2).
<https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9018>
- Octaviani, N. S., & Anggraini, D. T. (2023). Determinan Islamic Social Reporting Disclosure Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 138.
<https://doi.org/10.30659/jai.12.2.138-152>
- Rakasiwi, D. A., & Firmansyah, A. (2025). Islamic Social Reporting dan Praktik Penghindaran Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Syariah di Indonesia. *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 8(2), 161–180.
- Ramachandran, J., Hidajat, J., Izadi, S., & Saw, A. T. W. (2024). Corporate Tax Policy, Shariah Compliance and Financial Decisions: Evidence From Malaysia. *Managerial Finance*, 50(5), 991–1016. <https://doi.org/10.1108/mf-10-2022-0478>
- Reski, R., Muchlis, S., & Syariati, N. E. (2024). Pengaruh Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Return on Asset Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2018-2022). *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*, 86–97.
<https://doi.org/10.61220/ijota.v2i2.26>
- Retnaningsih, S., Hariyanti, W., & Astuti, T. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di

- Indonesia Tahun 2012-2016. Aktsar Jurnal Akuntansi Syariah, 2(2), 169. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5850>
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016). Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi, 4(2), 1225–1248. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol4.iss2.2018.184>
- Sahara, E., & Dalimunthe, I. P. (2023). Factors Influencing the Disclosure of Islamic Social Reporting in Islamic Commercial Banks. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1019>
- Setiyani, N., & Citradewi, A. (2023). Firm Size in Moderate Factors Affecting Islamic Social Reporting. Jas (Jurnal Akuntansi Syariah), 7(2), 134–152. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1249>
- Siddi, P., Marwati, F. S., & Samrotun, Y. C. (2019). Anteseden Dan Konsekuensi Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr). Tirtayasa Ekonomika, 14(1), 53. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5409>
- Soetiono, & Setiawan. (2018). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia (1st ed.). Rajawali Press.
- Suharti, S., Dewi, D., Suryani, F., & Fadrul, F. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Bilancia Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6(2), 156–169. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i2.2293>
- Tunjungsari, S., & Irkhami, N. (2021). Profitabilitas, Kecukupan Modal, Leverage Dan Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderating. E-Jurnal Akuntansi, 31(11), 2677. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p01>
- Wahyuningsih, G. T., & Mochlasin, M. (2022). Untitled. Finansia Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah, 4(2), 181. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.3508>
- Zeff, S. A. (2013). Book Reviews. The Accounting Review, 88(2), 739–747. <https://doi.org/10.2308/accr-10324>